

ABSTRACT

Background: Patient with chronic kidney disease are at substantial risk of having malnutrition. Malnutrition is one of the most important things that could affect chronic kidney disease's patient. Adversely affecting morbidity, mortality, functional activity and patient's quality of life. Prevention of malnutrition could increase the patient's quality of life and may also help in determining the appropriate treatment.

Purpose: The purpose of this study is to confirm the association between patient's nutritional status, more specifically if there's any sign of malnutrition with their quality of life. From previous study, it is hypothesized indicate that patients receiving maintenance dialysis with a higher MIS have an increased risk of adverse outcomes, including quality of life.

Method: This is a cross-sectional study done in 42 CAPD patients at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta and for the data collection uses the MIS to record the patient's nutrition status. It uses patient's related medical history to interpret the result. For the quality of life, it is measured using a standardized questionnaire, KDQOL-SF 1.3. The association of both data will be assessed using quantitative analysis (SPSS).

Results: Malnutrition Inflammation Score (MIS) is significant to mental health (-0.361, $p=0.019$), physical health (-0.403, $p=0.008$), and kidney disease issue (-0.458, $p=0.002$). After being adjusted to occupation, MIS is only significant to physical health (-0.391, $p=0.011$) and kidney disease issues (-0.425, $p=0.006$).

Conclusion: In this study, there's significances found between Malnutrition Inflammation Score (MIS) and quality of life aspects in physical health, mental health, and kidney disease issue. Occupation and mental health have a significant positive correlation.

Keywords: Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis, Chronic Kidney Disease, Malnutrition Inflammation Score, Quality of Life

INTISARI

Latar Belakang: Pasien dengan penyakit ginjal kronis berisiko tinggi mengalami malnutrisi. Malnutrisi adalah salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi pasien dengan penyakit ginjal kronis. Morbiditas, mortalitas, aktivitas fungsional, dan kualitas hidup pasien sangat dipengaruhi oleh aspek malnutrisi tersebut. Pencegahan kekurangan gizi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan juga membantu dalam menentukan pengobatan yang tepat.

Tujuan: Untuk mengkonfirmasi adanya hubungan antara status gizi pasien, khususnya jika terdapat tanda-tanda kekurangan gizi dengan kualitas hidup mereka. Dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pasien yang menerima dialisis dengan MIS yang lebih tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih buruk.

Metode: Penelitian menggunakan metode *cross-sectional* yang dilakukan pada 42 pasien CAPD di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dan pengumpulan data menggunakan MIS untuk mencatat status gizi pasien. Dengan menggunakan riwayat medis pasien untuk menentukan beberapa aspek. Untuk kualitas hidup, diukur menggunakan kuesioner terstandarisasi, KDQOL-SF 1.3. Asosiasi kedua data akan dinilai menggunakan analisis kuantitatif (SPSS)

Hasil: MIS signifikan untuk kesehatan mental (-0.361 , $p = 0,019$), kesehatan fisik ($-0,403$, $p = 0,008$), dan masalah penyakit ginjal ($-0,458$, $p = 0,002$). Setelah disesuaikan dengan pekerjaan, MIS hanya signifikan untuk kesehatan fisik ($-0,391$, $p = 0,011$) dan masalah penyakit ginjal ($-0,425$, $p = 0,006$).

Kesimpulan: Dalam penelitian ini, ada signifikansi yang ditemukan antara MIS dan beberapa aspek kualitas hidup pasien yang meliputi kesehatan fisik, kesehatan mental, dan masalah penyakit ginjal. Pekerjaan dan kesehatan mental memiliki korelasi positif yang signifikan.

Kata Kunci: *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis*, penyakit ginjal kronis, skor malnutrisi inflamasi, kualitas hidup.